
**INOVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI SISWA DI MA PONDOK PESANTREN NURULHUDA PAKANDANGAN
BARAT BLUTO SUMENEP TAHUN PELAJARAN : 2024-2025**

Mohammad. Nurul Yaqin¹, Mahrida Antini²

^{1,2}Universitas Al-Amien Prenduan

Email: hudaarroyyan@gmail.com¹, mery17antiny@gmail.com²

Abstrak: Pentingnya suatu inovasi dalam melaksanakan suatu pembelajaran saat ini agar guru dan siswa dapat saling berinteraksi dengan mudah, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan menyenangkan. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis studi kasus yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi inovasi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Pondok Pesantren Nurulhuda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai inovasi, seperti penggunaan metode pembelajaran yang menarik, pemanfaatan media pembelajaran yang variatif, dan penciptaan lingkungan belajar yang aktif, telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi siswa. Faktor pendukung keberhasilan inovasi meliputi kompetensi guru, dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan belajar yang kondusif. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya pemanfaatan teknologi dan terbatasnya sumber daya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa inovasi guru PAI merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama dan prestasi siswa.

Kata Kunci: Inovasi, Guru PAI, Meningkatkan, Prestasi, Belajar.

Abstract: The importance of innovation in implementing current learning so that teachers and students can interact easily, so that learning activities can run actively and enjoyably. The type of research used by the researcher is a case study type that studies existing problems and applicable work procedures. This qualitative descriptive research aims to describe what is currently in effect. This study aims to identify innovations made by Islamic Religious Education (PAI) teachers in improving student learning achievement at MA Pondok Pesantren Nurulhuda. The results of the study show that various innovations, such as the use of interesting learning methods, the use of varied learning media, and the creation of an active learning environment, have made a positive contribution to improving student achievement. Supporting factors for the success of innovation include teacher competence, parental support, and conducive learning environment conditions. However, there are still several obstacles that need to be overcome, such as the lack of use of technology and limited resources. This study concludes that innovation by Islamic Religious Education (PAI) teachers is an important factor in improving the quality of religious learning and student achievement.

Keywords: *Innovation, PAI Teachers, Improving, Achievement, Learning.*

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan siswa (Slameto, 2003).

Guru berarti juga orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani maupun rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifa Allah SWT, dan mampu melaksanakan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

Masalah yang harus diperhatikan oleh guru, bagaimana seorang guru berinovasi dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, seperti membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik, mengecek pekerjaan peserta didik, memberikan tugas atau mungkin membuat kelompok belajar agar peserta didik saling berdiskusi dan sebagainya, supaya anak didik mempunyai peluang untuk berperan aktif sehingga peserta didik mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien.

Pendidikan agama Islam termasuk upaya yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, disertai dengan tuntunannya untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Inovasi dibidang pembelajaran yang diberikan kepada guru dengan mengembangkan dan memperbaiki berbagai pendekatan, strategi, metode, tehnik dan taktik dalam pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan segala sesuatu yang baru berupa ide, metode, praktik, benda (program kegiatan), dan tindakan yang dimaksudkan untuk memecahkan problem-prombelem pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif, efesien, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pembelajaran akan dapat dikatakan berhasil apabila seorang guru dapat menyampaikan

materi pembelajarannya atau materi yang mereka ampuh dengan baik kepada siswa dan dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajarannya yang telah direncanakan oleh guru tersebut agar bisa tercapai (Aqib, 2002).

Sebagai guru pendidikan agama Islam sangat memiliki peranan yang penting yaitu usaha yang dimiliki oleh seorang pendidik/guru dalam rangka untuk mempersiapkan siswa agar dapat menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang sudah ditentukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, agar dalam sebuah pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat bermakna dalam hidup sehari-hari siswa, maka guru pendidikan agama Islam harus memiliki inovasi(Djamarah, 2000).

Prestasi belajar siswa juga dapat diartikan sebagai puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkannya. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku) (Anwar, 2001).

Guru sebagai jembatan sekaligus agar peserta didik dapat berdialog dengan dunianya. Oleh sebab itu proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apa bila ada guru dan murid, dimana guru berfungsi sebagai pemberi materi karena itu guru merupakan faktor penting dalam menyukseskan kegiatan belajar mengajar (Harefa, 2021).

Perubahan dan perkembangan zaman yang semakin pesat dan massif mendorong guru untuk menjadi manusia pembelajar yang tak berhenti belajar dan selalu mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mobilitas masyarakat di abad 21. Guru sebagai komponen utama sumber daya pendidikan yang harus senantiasa mendapatkan pembinaan dan pengembangan agar dapat memaksimalkan potensi dirinya sehingga dapat menjalankan tugasnya secara potensial. Kepala sekolah menjadi penggerak yang memotivasi, menginovasi, dan mengajak para guru untuk melakukan perubahan-perubahan terhadap cara kerjanya. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang memiliki kewenangan dalam mengelola satuan pendidikan, baik pengembangan sumber daya manusia maupun pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana yang ada di sekolah dengan baik. Kepala sekolah bertugas melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi guru dalam hal pengelolaan tenaga kependidikan.

Terdapat juga pada inovasi pada pegangan pembelajaran guru yang sudah diupdate untuk

pembelajaran umum mengikuti perkembangan Kemendikbud, sedangkan untuk kitab Bahasa Arab dan Bahasa Inggris juga sudah mengikuti update dari Pondok Modern Gontor Darussalam. Maka dalam hal pembelajaran juga sudah menginovasi siswa di MA Pondok Pesantren Nurulhuda dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

Berdasarkan observasi peneliti tentang prestasi siswa di MA Pondok Pesantren Nurulhuda ini perlu diinovasi melalui peningkatan belajar siswa, sarana dan prasarana yang harus lengkap sesuai dengan kebutuhan mereka belajar agar nilai akademis mereka yang rendah kembali dengan nilai yang sudah menjadi target dalam akademis pembelajaran di MA Pondok Pesantren Nurulhuda.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif dirasa amat cocok dipergunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial yang kompleks atau mencuatkan isu baru serta memperoleh pemahaman baru mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi fenomena sosial yang ada (Moleong, 2017).

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis studi kasus yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Rusli, 2013).

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Analisis data disini meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Prof. Dr. Lexy. J. Moleong, 2016). Kondensasi data dilakukan melalui kegiatan penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan pentransferan data mentah yang telah diperoleh menjadi data yang siap dianalisis. Setelah data penelitian direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data, yakni menyajikan data yang telah terkumpul sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi

terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Inovasi Seorang Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Bluto Sumenep

Inovasi yang berarti new ideas, kata inovasi (innovation) ini juga bermakna pembaharuan, yang berasal dari kata kerja innovate yang yang berarti makechange atau introduce newthing (ideasortechniques) in order tomakeprogress. Inovasi ini juga diartikan menjadi suatu perubahan yang baru menuju ke arah perbaikan atau berbeda dari yang ada sebelumnya, dilakukan dengan sengaja dan dengan berencana (Vina Wijartini, 2021).

Menurut Hamzah (2024) lingkungan belajar di sekolah merupakan lingkungan belajar kedua setelah lingkungan keluarga. Komponen yang ada dalam ruang belajar di sekolah adalah, guru, siswa, kurikulum, alat belajar (sarana dan prasarana) dan peraturan. Model inovasi lingkungan belajar sekolah pada lingkungan belajar adalah guru sebagai role model selain mampu secara akademik sesuai bidangnya, ia juga harus memberikan contoh akhlak secara islami. Teman sebaya yang merupakan kelompok dalam belajar, maka harus diwujudkan pembiasaan sikap dan karakter yang baik. Alat sebagai sarana dalam proses belajar harus memadai, jika alat memadai maka materi akan tersampaikan dengan baik. Kurikulum yang merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik, kegiatan perangkat kurikulum bisa di desain bernuansa nilai-nilai islam dan harus menyajikan pelajaran agar siswa bisa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi maka terdapat beberapa Inovasi yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, Adapun keseluruhan data yang telah diperoleh peneliti berdasarkan wawancara dan observasi, peneliti menemukan beberapa hal yang terkait dengan Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Pondok Pesantren Nurulhuda yaitu menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menarik dapat menginovasi embelajaran seorang guru seperti halnya memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi maka terdapat beberapa Inovasi yang dilakukan oleh guru

untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, Adapun keseluruhan data yang telah diperoleh peneliti berdasarkan wawancara dan observasi, peneliti menemukan beberapa hal yang terkait dengan Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Pondok Pesantren Nurulhuda yaitu Mengadakan belajar yang intensif pada waktu-waktu tertentu bersama wali kelas seperti pada siang hari, setengah sepuluh malam dan setelah sholat subuh.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MA Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Bluto Sumenep.

Dalam setiap proses pembelajaran pastinya terdapat berbagai macam faktor yang menjadi pendukung dan penghambat yang menyertai. Begitupun dengan inovasi yang dilakukan oleh guru PAI di MA Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Bluto Sumenep yang juga mempunyai pendorong dan penghambat tersendiri dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Faktor Pendukung dan penghambat itu tentunya juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan bahkan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan prestasi belajar siswa. Berikut akan dipaparkan hasil data penelitian serta wawancara yang dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru PAI di MA Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Bluto Sumenep terkait faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajaran siswa, yaitu antara lain:

- a. Faktor intern disini terdapat pada anak itu sendiri, dimana anak memiliki keinginan yang tinggi sehingga dalam mempelajari pelajaran itu yang semula dianggapnya sulit menjadi lebih mudah
- b. Faktor ekstern atau faktor dari luar disini memiliki beberapa bagian yaitu orang tua, guru, teman dan lingkungan disekolahnya.

a) Guru

Guru menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan berusaha menggunakan media yang mudah dipahami oleh seorang siswa, juga guru menjalin kerjasama dengan orang tua dan wali kelas yang bersangkutan dalam mengatasi perbedaan karakteristik pada anak.

b) Orang tua/ keluarga

Pengaruh orang tua dapat berupa pemberian latihan dan contoh perbuatan, keakraban orang tua dan anak seerta kesesuaian antara harapan orang tua dan

kemampuan anak.

c) Lingkungan disekolahnya

Suasana disekolah juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa, dimana lingkungan sekolah dimaksud yaitu guru, teman, fasilitas juga media pembelajaran. Dengan adanya faktor pendukung pasti juga akan ada faktor penghambat (Solichin, 2017).

berikut beberapa faktor yang menjadi hambatan guru dalam melaksanakan inovasi pembelajaran PAI guna meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Sumenep, yaitu:

a) Siswa

Dalam diri seorang siswa terdapat perbedaan dalam memahami materi yang diberikan, dimana ada yang cepat dan ada pula yang lambat serta karakteristik yang berbeda

b) Media pembelajaran

Media pembelajaran dimaksudkan yaitu peralatan peralatan yang diperlukan saat proses pembelajaran berlangsung seperti komputer dimana komputer kadang mati disebabkan mati listrik sehingga mengurangi dari keberhasilan belajar sesuai dengan pengertian media pembelajaran dimana media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran (Solichin, 2017).

KESIMPULAN

Pembelajaran seorang guru seperti halnya memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru dalam kelas. Kedua mengadakan belajar yang intensif pada waktu-waktu tertentu bersama wali kelas seperti pada siang hari, setengah sepuluh malam dan setelah sholat subuh.

Adapun faktor pendukung dan penghambat pada Inovasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MA Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Bluto Sumenep, meliputi:

1. Faktor Pendukung

- a) Faktor guru yang sangat penting dalam memotivasi murid untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- b) Faktor orang tua dalam memberikan dukungan untuk meningkatkan prestasi belajar anaknya.
- c) Lingkungan disekolahnya suasana disekolah juga berpengaruh pada motivasi belajar siswa, dimana lingkungan sekolah dimaksud yaitu guru, teman, fasilitas juga media pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

- a) Faktor dalam diri anak yang tidak sama antara satu anak dengan yang lainnya terkadang ada anak yang memiliki ingin lebih tau tentang materi tersebut sehingga muncullah rasa minat belajar yang dalam dari dirinya sendiri tanpa dukungan orang lain.
- b) Media pembelajaran yaitu peralatan peralatan yang diperlukan saat proses pembelajaran berlangsung

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, D. (2001). *Kamus lengkap bahasa Indonesia*. Surya Abdi Tama.
- Aqib, Z. (2002). *profesionalisme guru dalam pembelajaran*. Insan. Cendekia.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan anak didik dalam edukatif interaktif*. Rienika Cipta.
- Hamzah, R. U. (2024). *Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Kelas MIPA di SMA Negeri 20 Pangkep*.
- Harefa, O. (2021). Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru PAK Berdasarkan Galatia Dalam Meningkatkan Kualitas Karakter Peserta Didik Di SD Pondok Domba Jakarta Utara. *Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA)*, 1(1), 1.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Lexy. J. Moleong, M. . (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.
- Rusli, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. LP3M Pramadani.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor yang Mempengaruhinya*. Pt Rineka Cipta.
- Solichin, M. (2017). *PSIKOLOGI BELAJAR DENGAN PENDEKATAN BARU: Telaah Komprehensif Paradigma, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran*. Pena Salsabila.

Vina Wijartini, S. Y. R. (2021). Inovasi Guru Madrasah Diniyah dalam Mengatasi Problematika Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Era Covid 19. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 100.